

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan sebuah negara karena dapat membawa perubahan yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tidak hanya kesejahteraan ekonomi yang diharapkan, namun pendidikan juga dianggap mampu membebaskan masyarakat secara harfiah dan spiritual. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama agenda pembangunan nasional adalah pendidikan. Bidang-bidang seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya diperkirakan akan maju seiring dengan kemajuan pendidikan (Arminy et al., 2023).

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak semua orang bisa mendapatkannya dikarenakan permasalahan yang terjadi difaktor keuangan. Maka dari itu, program beasiswa dapat memberi bantuan kepada siswa yang memiliki masalah dalam hal pembiayaan (W. Ningsih et al., 2022). Beasiswa merupakan bantuan pemerintah yang diberikan kepada pelajar dalam bentuk materi atau biaya dengan tujuan membantu pelajar dalam memperoleh pendidikan yang diinginkannya. Beasiswa juga merupakan bentuk pengakuan/partisipasi pemerintah dalam mengakui prestasi siswa (D. A. Ningsih et al., 2020).

Setiap beasiswa harus memenuhi kriteria tertentu. Hal ini berarti bahwa untuk penerima beasiswa kurang mampu yaitu siswa yang kurang beruntung secara finansial atau ekonomi (Santoso et al., 2022). Oleh sebab itu, tidak semua orang yang mendaftar sebagai calon penerima beasiswa akan diterima, hanya mereka yang memenuhi persyaratan kelayakan yang akan diberikan beasiswa.

Karena banyaknya peserta yang mengajukan beasiswa, serta indikator kriteria yang banyak, maka perlu dikembangkan sistem pendukung keputusan yang akan membantu dalam menentukan yang berhak menerima beasiswa (Natsir et al., 2022).

Pada penelitian sebelumnya (Hanif et al., 2020) yang berjudul “Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR)” bahwa metode ini mampu memudahkan dalam perengkingan alternative guru professional. Sehingga menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru berprestasi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Muharam et al., 2022) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa pada MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Ciamis menggunakan Metode Vikor”. Berdasarkan penelitian tersebut MAN 2 Ciamis masih menjadi salah satu sekolah yang memberikan bantuan beasiswa kepada siswa kurang mampu. Namun, tim seleksi di MAN 2 Ciamis masih menggunakan cara manual untuk menyeleksi siswa yang layak menerima bantuan yang membutuhkan waktu 1- 2 hari, terkadang hasil yang diperoleh banyak terjadi kesalahan pada pihak pengambil seleksi beasiswa. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi yaitu salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan yaitu Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (Vikor) yang dapat membantu panitia sekolah dalam menyeleksi calon penerima beasiswa secara cepat dan tepat sehingga menghasilkan seleksi yang akurat.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Tambunan et al., 2023) yang berjudul “Penerapan Metode Vikor Untuk Menentukan Penerima Bantuan Petani Jagung” bahwa Pemerintah Desa Parinsoran membuat program pemberian pupuk

dan bibit jagung kepada petani jagung. Namun, jumlah bantuan yang diberikan terbatas sehingga memerlukan proses seleksi untuk menentukan kelayakan penerima bantuan, dan pengolahan data masih dilakukan secara manual, serta kurang transparan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan kualitas kelembagaan yang baik serta hemat waktu dan tenaga. Sistem ini merupakan sistem pengambilan keputusan yang menggunakan metode Vikor sebagai solusinya. Metode ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai penerima bantuan mana yang layak untuk petani jagung di Desa Parinsoran.

SMA N 5 Padang merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Padang, dikarenakan Sekolah ini sudah memiliki Peringkat Akreditasi A dan memiliki berbagai fasilitas yang lengkap guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Terletak di Jl. Raya Balai Baru No.7, RT.01, Gunung Sarik, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. SMA N 5 Padang adalah salah satu sekolah yang memberikan bantuan beasiswa kepada siswanya. Akan tetapi, dalam melakukan proses seleksi beasiswa kurang mampu sekolah mengalami kesulitan. Salah satu permasalahannya yaitu dari banyaknya calon penerima beasiswa kurang mampu, lalu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pemilihan, dan terkadang kurang tepatnya pemberian beasiswa kurang mampu karena selama ini hanya melalui rekomendasi dari wali kelas. Oleh karena itu pihak seleksi beasiswa kurang mampu pada SMA N 5 Padang membutuhkan salah satu metode yang terdapat didalam Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) untuk pemilihan penerimaan beasiswa kurang mampu.

Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Achmad faiz et al., 2020).

Pada penelitian ini, metode Vikor dapat digunakan untuk membantu SMA N 5 Padang dalam pemilihan beasiswa kurang mampu dengan cepat dan tepat serta, dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam melakukan seleksi terhadap siswa yang berhak menerima beasiswa kurang mampu. Sebagaimana Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (Vikor) adalah metode optimasi multi- kriteria yang digunakan dalam sistem yang kompleks. Metode ini berfokus pada perangkingan dan memilih dari satu set alternatif, dan menentukan solusi kompromi untuk masalah kriteria yang bertentangan, yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk mencapai keputusan akhir. Solusi kompromi adalah solusi yang layak yang paling dekat dengan ideal, dan kompromi berarti perjanjian didirikan dengan saling konsesi (Kusuma & Ginting, 2020).

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu :

“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENERIMAAN BEASISWA KURANG MAMPU UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA N 5 PADANG MENGGUNAKAN METODE VIKOR”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Sistem Pengambilan Keputusan dapat membantu tim seleksi beasiswa di SMA N 5 Padang dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu dikarenakan banyaknya siswa yang ingin mendapatkan bantuan?
2. Bagaimana Metode VIKOR dapat menghasilkan waktu yang cepat dan efisien dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu?
3. Bagaimana Metode VIKOR dapat memberikan hasil perhitungan yang tepat dan akurat dalam pemilihan penerimaan beasiswa tersebut karena biasanya hanya direkomendasikan dari wali kelas saja?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang ada, maka diambil hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan Sistem Pengambilan Keputusan diharapkan mampu membantu tim seleksi beasiswa di SMA N 5 Padang dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu dikarenakan banyaknya siswa yang ingin mendapatkan bantuan.
2. Diharapkan Metode Vikor mampu menghasilkan waktu yang cepat dan efisien dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu.
3. Dengan adanya Metode Vikor dapat memberikan hasil perhitungan untuk penerimaan beasiswa kurang mampu secara tepat dan akurat agar beasiswa kurang mampu layak diterima.

1.4 Batasan Masalah

Agar pemecahan masalah yang dihadapi sesuai dan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka diberikan batasan penelitian agar masalah yang dihadapi tidak terlalu luas dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Objek penelitian di SMA N 5 Padang
2. Sistem Pendukung Keputusan di buat dengan menerapkan metode VIKOR dan pembuatan sistem ini menggunakan PHP dan Database MySQL
3. Beasiswa kurang mampu difokuskan pada beasiswa “Baznas”
4. Data yang dibutuhkan data siswa yang mengajukan beasiswa baznas pada tahun 2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Metode Vikor dalam sistem pengambilan keputusan penerima beasiswa kurang mampu di SMA N 5 Padang.
2. Untuk membantu tim seleksi agar waktu yang digunakan cepat dan efisien dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu.
3. Membantu tim seleksi beasiswa di SMA N 5 Padang dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu supaya menghasilkan hasil yang tepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi pihak tim seleksi SMA N 5 Padang, dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan penentuan seleksi penerimaan beasiswa.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut merupakan gambaran objek yang akan dilakukan penelitian :

SMA N 5 Padang merupakan sekolah yang memiliki prestasi baik secara akademik maupun non-akademik. Sekolah ini banyak diminati masyarakat karena peringkat Akreditasi A, tidak hanya itu sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses belajar dan mengajar.

Sekolah ini beralamat di Jl. Balai Baru No.7, RT.01, Gunung Sarik, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa. Sekolah ini beroperasi dari pukul 07.00 sampai pukul 17.00 WIB.

1.7.1 Visi & Misi SMA N 5 Padang

Berikut merupakan Visi Dan Misi Dari SMA N 5 Padang :

1. Visi

“Bertaqwa, Berprestasi, Terampil, Kompetitif, dan Cinta Lingkungan”

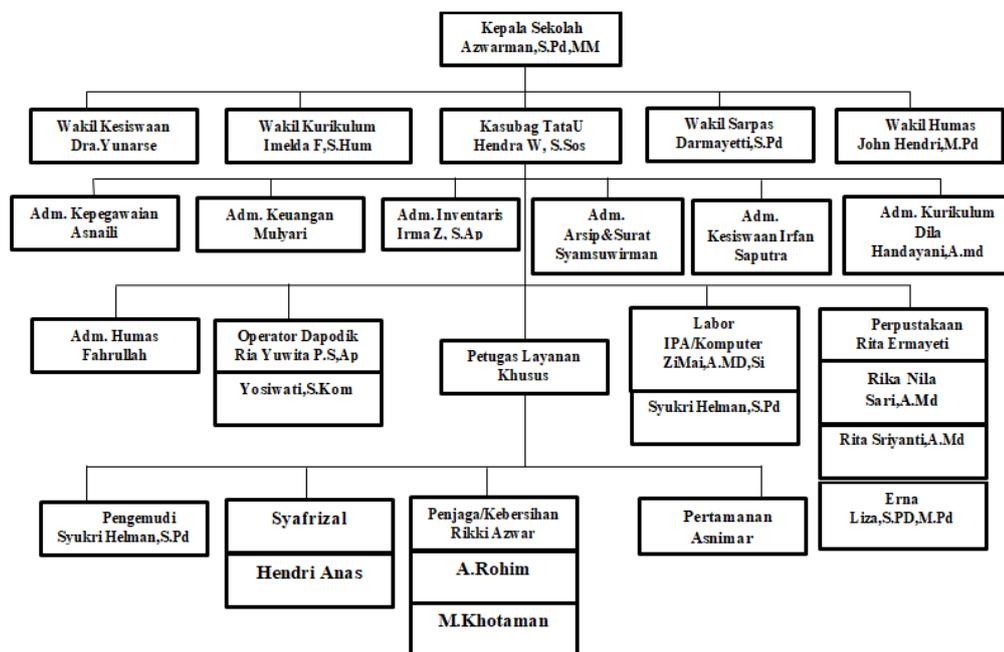
2. Misi

1. Melaksanakan pembacaan Alqur'an, Asmaul Husna, berdoa setiap pagi dan shalat Zuhur berjamaah, Shalat Dhuha serta kultum setiap jumat pagi.
2. Meningkatkan karakter peserta didik melalui Pendidikan Alqur'an dan Budaya Alam Minang Kabau.
3. Menjadi peserta didik yang berakhlaqul karimah.
4. Menggunakan kalimat motivasi “JUARA” (jujur, ulet, aktif, raih asa, rancak bana) disetiap kegiatan yang dilakukan.
5. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui Kompetisi Sains Nasional (KSN, KOSN, FL2S) provinsi minimal tingkat Kota Padang tahun pelajaran 2023/2024.
6. Meningkatkan prestasi non akademik (ekstrakurikuler) peserta didik sampai tingkat Nasional tahun pelajaran 2023/2024.
7. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam turnamen olahraga tingkat Kota Padang, tingkat Provinsi dan Nasional tahun pelajaran 2023/2024.
8. Meningkatkan kompetensi lulusan diterima di Perguruan Tinggi negeri minimal 50% tahun pelajaran 2023/2024.

9. Menjadi juara Sekolah Adwiyata tingkat Nasional tahun pelajaran 2023/2024.
10. Melaksanakan gerakan spontanitas terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan icon “ABSTRAK” (ambil sampah, tempatkan, rapikan di bak sampah).
11. Mewujudkan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang berwawasan lingkungan.
12. Menciptakan dan membudayakan lingkungan yang bersih.

1.7.2 Struktur Organisasi Sekolah

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMA N 5 Padang.



Sumber : SMA N 5 Padang, 2023.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Tenaga Administrasi

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mengelola atau mengkoordinir berbagai kegiatan atau program kerja yang harus dilaksanakan oleh berbagai bagian yang ada di bawahnya (wakil kepala sekolah, kasubag TU (tata usaha), kepala program keahlian, semua guru, serta komite sekolah).
 - b. Menyusun pedoman mutu dan kebijakan mutu organisasi sekolah.
 - c. Menyusun penilaian atau DP3 (daftar penilaian pelaksanaan pekerja) guru dan pegawai.
 - d. Menyusun RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah).
 - e. Menetapkan dan mengontrol agar kebijakan mutu sekolah bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar.
 - f. Mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti orang tua, alumni, jajaran pemerintah, dan lain sebagainya.
 - g. Melakukan pengawasan serta supervisi tugas para guru dan karyawan sekolah.
 - h. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan tinjauan manajemen.
2. Wakil Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut
:
 - a. Merencanakan dan melaksanakan PPDB (penerimaan peserta didik baru).
 - b. Merencanakan dan melaksanakan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah).

- c. Menyusun program pembinaan OSIS (organisasi siswa intra sekolah).
 - d. Menyusun program pembinaan Ekstrakurikuler
 - e. Membina dan melaksanakan K7 (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan).
 - f. Menyusun program pembinaan Motivasi Belajar
 - g. Memberikan pengarahan dan mengatur penyelenggaraan Pelepasan Kelas XII
3. Wakil Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Melaksanakan prosedur dan peraturan administrasi sekolah yang berlaku, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam batas wewenang yang diberikan kepala sekolah.
 - b. Memberdayakan dan mengoordinasi unit-unit organisasi/kerja di lingkungan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dibidang kurikulum.
4. Kasubag Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Mengelola dan mengatur segala urusan administratif sekolah.
 - b. Memastikan bahwa semua dokumen sekolah dalam keadaan yang baik dan teratur, seperti surat-menyurat, buku inventaris, buku absensi, dan lain-lain.
 - c. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekolah.

- d. Memastikan bahwa semua pemasukan dan pengeluaran sekolah dicatat dengan benar dan diaudit secara berkala.
5. Wakil Saprass mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
Membantu kepala sekolah dalam memimpin, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam visi, misi, dan program kerja yang telah ditentukan.
 6. Wakil Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Merencanakan program kerja
 - b. Mengadakan kerjasama dengan komite sekolah atau orang tua/wali siswa
 - c. Membantu wilayah lingkungan sekolah dalam kegiatan social dan kegiatan-kegiatan lainnya
 7. Administrasi Kepegawaian mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Program Pelayanan Harian
 - b. Mengisi buku kegiatan harian
 - c. Membuat surat keterangan
 - d. Program /Pelayanan Bulanan
 - e. Membuat daftar hadir guru dan karyawan
 8. Administrasi Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
Menyusun anggaran belanja yang telah disepakati, membuat pembukuan dan pencatatan semua transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran.

9. Administrasi Inventaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mencatat seluruh barang asset milik sekolah, baik masuk atau keluar.
- b. Membeli asset untuk sekolah
- c. Memonitor seluruh asset milik sekolah. Baik itu yang masuk atau keluar.

10. Administrasi Arsip&Surat mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengadakan atau merencanakan penyusunan arsip dipilah sesuai arsip yang masih dibutuhkan atau tidak.
- b. Merawat dan memelihara semua arsip yang masih dibutuhkan.
- c. Menyimpan dan menata agar mudah di olah kembali.

11. Administrasi Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah.

12. Administrasi Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.

13. Administrasi Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Membantu wilayah lingkungan sekolah dalam kegiatan social.

14. Operator Dapodik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

:

Memasukkan data kesitus yang sudah disediakan oleh dapodik, memvalidasi data yang telah diupload. Selain itu operator sekolah juga harus melakukan update data dan melakukan sinkronisasi data sekolah ke dalam aplikasi Dapodik secara berkala.

15. Laboran IPA/Komputer mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Merawat dan mengelola laboratorium dengan mendayagunakan seluruh sumber daya laboratorium.

16. Pustakawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Membantu kepala sekolah untuk menyelesaikan target atau rencana yang telah dibuat. Merencanakan pengadaan berbagai buku atau bahan ajar, baik fisik maupun elektronik.

17. Pengemudi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Melakukan pelayanan antar jemput pihak penting sekolah dan pelayanan transportasi lainnya yang bersifat kedinasan dengan kendaraan dinas.

18. Satpam/Keamanan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Memantau keamanan di wilayah sekolah secara keseluruhan baik itu siang atau malam.

19. Penjaga Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Menjaga keamanan sekolah dan lingkungan agar tercipta suasana aman, tertib, nyaman, dan berwibawa.

20. Pertamanan mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu :

Perancangan, pembangunan, penataan, dan pemeliharaan taman, tata hias.